**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah organisasi yang terbentuk untuk mendapatkan laba sesuai dengan kondisi perusahaan dan perekonomian yang sedang berjalan berhasil atau tidaknnya suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya akan ditandai dengan kemampuan perusahaan itu sendiri untuk mendapatkan laba yang seoptimal mungkin. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pengikhtisaran suatu data keuangan dari entitas, tertentu yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai informasi keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang berkepentingan bagi perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang. Data keuangan tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, kemudian dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat didukung keputusan yang akan diambil pihak perusahaan dan pihak luar lainnya.

Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah perusahaan-perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Rasio-rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Degan menggunakan alat analisa perubahan rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Ada beberapa cara untuk menilai kinerja kauangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Dalam penulisan ini penulis menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Munawir (2012:30), analisis rasio keuangan merupakan cara umum yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan dibidang keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Umumnya, rasio keuangan terdiri dari empat golongan rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo. Manfaat dari rasio ini yaitu perusahaan bisa mendapatkan suku bunga yang murah dalam mendapatkan pinjaman apabila likuiditas dari perusahaan tersebut dinilai baik. Rasio likuiditas berhubungan dengan nilai total aset lancar, kas, liabilitas lancar dan pendapatan usaha. Aset lancar dan libialitas lancar yang dimiliki perusahaan sangat mempengaruhi rasio likuiditas perusahaan. Sedangkan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayar dengan utang menggunakan rasio solvabilitas. Rasio Solvabilitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber-sumber dana yang ada. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan atau pendapatan dari investasi pada berbagai jenis aset. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara pendapatan perusahaan dan beragam unsur aset misalnya piutang, aset tetap dan aset lainnya. Dengan rasio aktivitas, dapat diketahi apakah perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mengelola asetnya atau sebaliknya. Semua perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, seperti untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Semakin besarnya rasio profitabilitas menandakan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

CV Mitra Pratama Abadi Palembang merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang telekomunikasi. Salah Satunya menyediakan jasa pembangunan jaringan komunikasi wireless (tanpa kabel) seperti jaringan radio data, pembangunan jaringan kabel seperti Wireless Area Network dan Local Area Network, pemasangan telepon radio, pembuatan dan pemasangan tower triangle, pemasangan Closed Circuit Television, penjualan dan penyewaan alat-alat komunikasi bermacam jenis seperti Handy Talkie, (Radio HT), Base Station (RadioRIG), dan Repeater. Derdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya analisa rasio keuangan tersebut baik pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan, maka penulis tertarik menyusun laporan akhir dengan judul **“ Analisis Rasio Keuangan Pada CV Mitra Pratama Abadi Palembang”**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat dari CV Mitra Pratama Abadi Palembang yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana tingkat rasio likuiditas, rasio solvabilitas rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada CV Mitra Pratama Abadi Palembang pada periode 2014, 2015, 2016, dan 2017.
2. Bagaimana kinerja keuangan CV Mitra Pratama Abadi Palembang.

1. **Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nanti tidak akan menyimpang dari permasalahan semula. Untuk itu, penulis memfokuskan hanya pada analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio aktivitas, dan analisis rasio profitabilitas. Serta menilai kinerja keuangan yang diolah dari laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017 pada CV Mitra Pratama Abadi Palembang.

1. **Tujuan dan Manfaat Peulisan**
2. **Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada CV Mitra Pratama Abadi Palembang pada periode 2014, 2015, 2016, dan 2017.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan di CV Mitra Pratama Abadi Palembang.
3. **Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam menyusun laporan akhir ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Sebagai informasi untuk pihak manajemen perusahaan dalam langkah perbaikan yang dapat dilakukan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, yang telah diukur berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada CV Mitra Pratama Abadi Palembang.

1. Bagi lembaga

Sebagai bahan baca yang dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagi bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir pada tahun berikutnya bagi pembaca khususnya untuk mahasiswa jurusan akuntansi.

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

1. **Metode Pengumpulan dan Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan yang didapat. Penulis laporan akhir ini membutuhkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas baik dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan, maupun data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka tetapi dalam bentuk kalimat pernyataan seperti sejarah singkat perusahaan.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2014:105) adalah sebagain berikut:

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan kuesoner.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknikpengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian.

1. Kuesoner

Pengumpulan sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesoner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan prilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

1. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data skunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah cara survei dengan melakukan wawancara kepada CV Mitra Pratama Abadi Paelambang. Selain itu, penulis juga menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data-data perusahaan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi, sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas-tugasnya.

1. **Metode Sumber Data**

Sumber data menurut Sanusi (2014:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Pengertian dari data primer dan sekunder adalah sebagai berikuat:

1. Data primer adalah data yang pertamakali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data skunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan jenis-jenis data yang yang telah diuraikan maka penulis memilih mengunakan data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh penulis dari CV Mitra Pratama Abadi Palembang yaitu neraca tahun 2014 sampai dengan tahun 2017, dan laporan laba rugi tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan pembagian tugas serta wewenang CV Mitra Pratama Abadi Palembang.

1. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan laporan akhir terdapat lima bab yang isinya menjelaskan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan satu dengan yang lain. Untuk memberikan gamabaran yang jelas, berikut ini adalah urayan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir secara singkat yaitu:

1. **PENDAHULUAN**

Pada Bab ini, penulis menjelaskan tentang apa yang melatar belakangi dalam penulisan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

1. **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini, penulis menjelaskan tentang landasa teori-teori yang digunakan untuk melakukan penyusunan laporan akhir ini yang dimulai dari pengertian laporan keuuangan, tujuan laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, penggunaan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, pengertian rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

1. **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada Bab ini, penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, data perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas serta laporan keuangan CV Mitra Pratama Abadi Palembang berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017.

1. **PEMBAHASAN**

Pada Bab ini, berisi tentang permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisis tersebut berupa analisis rasio atas akun-akun neraca dan laporan laba rugi dari akun-akun laporan keuangan untuk tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017. Meliputi rasio liabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, serta menganalisis kinerja keuangan di CV Mitra Pratama Abadi Palembang.

1. **SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan simpulan dari isi pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Di bab ini penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi CV Mitra Pratama Abadi Palembang dalam menjalankan aktivitas usahanya agar menjadi lebih baik lagi untuk tahun yang akan datang.